

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

5.1.1. Pentingnya pembaruan informasi pada sistem AMVER di kapal

Pembaruan informasi pada sistem AMVER oleh mualim 2 MV. NORDRUBICON merupakan salah satu instrumen yang penting yang mempermudah *US Coast Guard* dalam mencari kapal sukarelawan terdekat dari lokasi keadaan darurat yang dapat memberikan bantuan kepada kapal BLUE DRAGON yang saat itu mengirimkan sinyal keadaan darurat. Hal ini akan berbeda apabila mualim yang diberikan tugas untuk mengoperasikan AMVER tidak memiliki pengetahuan mengenai penggunaan alat tersebut atau tidak disiplin dalam menjalankan tugas tugasnya dalam hal ini memperbarui informasi pelayaran melalui AMVER maka semua kecanggihan dan kegunaan alat tersebut akan sia – sia dan bahkan akan menimbulkan berbagai masalah.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan dan kedisiplinan mualim yang berwenang dalam pembaruan informasi pelayaran melalui AMVER sangatlah penting agar kedepannya kapal yang mengalami keadaan darurat dan memerlukan pertolongan segera mendapatkan bantuan.

5.1.2. Peran penggunaan alat GMDSS sebagai alat komunikasi dalam proses penyelamatan *crew* kapal BLUE DRAGON.

Pada proses penyelamatan kapal BLUE DRAGON masing – masing alat GMDSS yang digunakan memiliki peran yang sangat penting. Adapun peran masing – masing alat GMDSS yaitu:

5.1.2.1. EPIRB

Ketika kapal BLUE DRAGON mengalami kebakaran EPIRB diaktifkan dan mulai mengirimkan sinyal radio yang akan dideteksi dan diproses oleh satelit yang menyampaikan pesan dengan nomor identitas dan posisi ke RCC Alameda yang membuat US *Coast Guard* mengetahui bahwa kapal tersebut sedang dalam keadaan darurat dan segera mengirimkan bantuan.

5.1.2.2. INMARSAT-C

Pada saat SARTSAT *distress alert* dari kapal BLUE DRAGON diterima oleh RCC ALAMEDA, pesan tersebut kemudian ditanggapi oleh US *Coast Guard* dengan meneruskan pesan tersebut kepada MV. NORDRUBICON melalui INMARSAT-C agar dapat membantu kapal BLUE DRAGON.

5.1.2.3. VHF (Very High Frequency)

Peran VHF dapat terlihat saat digunakan sebagai alat komunikasi dan koordinasi antara pesawat US *Coast Guard* dengan kapal MV. NORDRUBICON pada saat proses pencarian kapal BLUE DRAGON.

Dari penggunaan alat – alat GMDSS saat proses penyelamatan *crew* kapal BLUE DRAGON peneliti menyimpulkan bahwa setiap mualim kapal harus memiliki pengetahuan dan kepedulian dalam menggunakan dan merawat alat – alat GMDSS yang berada di kapal agar alat – alat tersebut dapat dimanfaatkan secara baik dan efisien.

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait peran penerapan alat – alat GMDSS dan AMVER dalam upaya penyelamatan *crew* kapal BLUE DRAGON oleh MV. NORDRUBICON adalah sebagai berikut:

- 5.2.1. Setiap *officer* harus memiliki pengetahuan tentang penggunaan alat – alat GMDSS dan *ship reporting system*.

- 5.2.2. Setiap *officer* harus memiliki kepedulian dalam memperhatikan dan merawat alat – alat GMDSS dan *ship reporting system*.
- 5.2.3. Melakukan pengarahan terhadap setiap *crew* tentang fungsi dari alat – alat yang dapat berguna saat terjadinya keadaan darurat.
- 5.2.4. Nakhoda harus selalu memberikan pengarahan dan pengawasan kepada mualim kapal agar disiplin dalam melaksanakan tugas – tugasnya terutama yang berhubungan dengan penggunaan alat – alat GMDSS dan *ship reporting system*.

5.3. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian, membahas dan menyimpulkan hasil penelitian, maka peneliti menyertakan beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan oleh para pelaut, perusahaan serta peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- 5.3.1. Sebaiknya mualim kapal lebih memperhatikan AMVER dan alat – alat GMDSS diatas kapal.
- 5.3.2. Perusahaan diharap terus mendukung pelaksanaan *ship reporting system* dan penggunaan alat GMDSS diatas kapal dengan menyediakan alat – alat tersebut dan mengirim teknisi untuk memperbaiki alat – alat tersebut apabila terjadi kerusakan.
- 5.3.3. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini lebih spesifik tentang dampak yang ditimbulkan apabila mualim kapal tidak memperhatikan system pelaporan kapal dan alat – alat GMDSS diatas kapal.